BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemik Covid 19 atau merebaknya virus corona bermula di wilayah Wuhan, China. Wabah Covid 19 ini, Pandemi Covid-19 sudah melanda tanah air satu tahun. Pandemik Covid-19 sudah melanda tanah air selama satu tahun perkembangan grafik menda refleksi kualitas penanganan covid-19 di Indonesia.

Pandemi virus Covid-19 yang menyebar sejak awal tahun 2020 membuat sejumlah aktivitas mengalami perubahan. Untuk mengurangi resiko penyebaran Covid-19, sejak pertengahan Maret lalu semua sekolah sehingga perguruan tinggi melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah secara daring (Jaringan Internet). Sehingga pandemic virus Corona atau Covid-19 membuat proses pembelajaran jarak jauh menjadi satu-satunya opsi.

Bersama dengan perkembangan zaman, maka proses belajar mengajar perkulihan mengalami perubahan dalam kontek TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), pesetrasi gadget yang begitu deras telah mengubah paradigm pendidikan menjadi *technology-based*. Di era sekarang ini, telah lahir generasi *digital native*, yang sangat familiar terhadap TIK dari usia sangat dini. Walaupun tentu masih dibatasi terhadap aplikasi pendidikan usia dini, hal ini yang mengakibatkan bagaiman generasi digital menyerap informasi, dalam rangka proses belajar, sudah sangat berbeda dengan genarai pendahulu mereka. Sabagai contoh generasi digital sudah terbiasa mencari informasi pada Google pada Wikipedia untuk membantu menyelesaikan pekerja rumah mereka. Akan tetapi, ada satu *tools* yang berbeda dangan yang lain. *Tolls* ini dapat mendiseminasi informasi dalam jumlah sangat besar bahkan bagaimana seluruh dunia dengan cepat. Tools ini adalah ‘senjata pemungkas’ bagi generasi digital untuk mededik diri mereka sendiri. Ia adalah media sosial (MedSos).

Media sosial dalam dunia pendidikan merupaka proses pengguanaan media dalam sistem dan metode belajar dan mengajar yang mengutamakan

sebuah interaksi sosial didalamnya. Media sosial dalam dunia telah menjadi sebuah bentuk timbal balik yang hasilnya positif maupun negative masih terus berkembang secara luas. Dizaman era globalisasi ini hampir seluruh aspek kehidupan mengalami peubahan yang pesat. Perkambangan ilmu pengatahuan dan teknologi (IPTEK) sangat berpengaruh terhadap setiap aspek kehidupan manusia mulai dari gaya hidup, interaksi secara khusus dalam dunia pendidikan, hubungan sosial dan lain-lain. Perkembangan teknologi serangkaian manusia lebih senang akan interaksinya didunia maya. Perkambangan tekonoligi yang sangat pesat membutuhkan inovasi-inovasi baru yang baru yang lebih menggiurkan manusia. Kita sebagai umat yang memilki akal budi dan pikiran, kita harus mampu memilah-milih mana yang bermanfaat bagi kita dan sesuai akan kebutuhan kita, tidak membuat kita menjadi jatuh kedalam hal-hal yang negative. Tetapi harus mampu memanfaatkan teknologi itu dengan yang benar sehingga dalam pemanfaatannya pun haus benar-benar terkendali.

Di tengah masa pandemic covid-19 melanda seluruh dunia termasuk di Negara Indonesia. Virus covid-19 ini sangat meresahkan dan membahayakan bagi manusia dan ini dianggap suatu bencana darurat nasional yang harus segara cepat diatasi. Dampak dari virus covid-19 ini adalah banyak Negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi, dan universitas. Penyebaran covid-19 ini pada awalnya hanya berdampak pada bidang ekonomi tetapi kini sudah berdampak pada dunia pendidikan. Kebijkan yang diambil oleh banyak Negara termasuk Indonesia dengan meliburkan aktifitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternative proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, pnggunaan teknologi dibidang internet banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti dimanfaatkan untuk mencari bahan ajar, digunakan sebagai media pembelajaran, sebagai media mengirim, tugas forum diskusi, dan lain sebagainya. Dikarnakan internet mampu mengkomunikasi informasi antar jaringan computer atau smartphone

yang terpisah jarak dan waktu, sering pula dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh, oleh sebab itu seorang mahasiswa dan dosen harus mampu menggunakan untuk berbaai macam media dan aplikasi dan mengkombinasinya untuk mendukung tujuan pembelajaran seperti Google Meet, Aplikasi Zoom dan menggunakan Web Google Classroom, dan whathapp.

Pendidikan jarak jauh atau yang biasa kita sebut PJJ adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dengan dosen tidak dilaksanakan sepenuhnya jarak jauh melalui media massa, media komunikasi dengan menggunakan berbaga alat komunikasi untuk belajar dari rumah. Sistem PJJ menjadi sistem pembelajaran baru yang diterapkan. Saat ini PJJ yang dilaksanakan melalui online dapat menggunakan perangkat computer atau laptop dan handphone Android yang mampu terhubung dengan koneksi jaringan internet. Perangkat yang paling sering digunakan selama proses pembelajaran melalui aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan selama pembalajaran jarak jauh baik oleh Mahasiswa dengan Dosen.

Pendidkan Jarak jauh dilakukan dengan menggunakan beberapa pilihan aplikasi yaitu whatshap, aplikasi Google Meet, Aplikasi Zoom dan menggunakan Web Google Classroom. Aplikasi tersebut dipilh karena dapat digunakan sesuai kebutuhan penggunanya. Whatshapp mengirim teks, pesan suara dan video, dokumen materi pembelajaran dan lainnya. Aplikasi Google Classrom fungsinya sama seperti whatshapp tetapi tidak ada *softcopy* dan *voicenote*, pada saat jam perkuliahan.Whatshapp merupakan salah satu media yang menurut mahasiswa cukup efektif dibandingakan dengan media lainnya, kalau media lain tidak ribet tapi terkadang kapisitas untuk menggunakan itu terbatas yaitu seperti aplikasi Google Meet, Aplikasi Zoom dan menggunakan Web Google Classroom. Beberapa kendala juga dikeluhkan seorang mahasiswa adalah jaringan untuk melaksakan pembalajaran berlangsung, yang sulit mendapatkan akses internet dan kapisitas data yang dipake lumayan lebih besar ketimbang aplikasi whatshapp.

Peran whatshapp dalam proses pembelajaran jarak jauh sangat efektif dan sangat mudah dijangkau apalagi sekarang banyak mahasiswa yang tinggal diperkampungan sinyalnya kurang mendukung untuk aplikasi Google Meet, Aplikasi Zoom dan menggunakan Web Google Classroom. Jadi aplikasi yang paling bagus untuk pandemic ini adalah whatshapp.

Lumayan memberikan kemudahan dari segi teknis, tapi tidak efesien bagi proses pendidikan jarak jauh. Karena ruang lingkup whatshapp tidak terlalu besar untuk proses pembalajaran jarak jauh dari segi kapisitas kuantitas, dan kualitasnya. Sebab dari segi teks saja tidak cukup, karena pada dasarnya kita terbiasa dengan pembalajaran secara audio visual.

Aplikasi whatshapp tentunya memilki kelebihan dan kekurangan, kelebihan whatshapp proses pembelajaran jarak jauh cukup mudah karena dapat diakses oleh semua kalangan mahasiswa dan dosen baik diperkotaan dan dipedesaan, serta penggunaan kouta yang lebih hemat. Sedangkan kekurangannya tidak bisa digunakan untuk belajar dengan tatap muka karena untuk melakukan vc pada watshapp dibatasi hanya dengan delapan orang saja.

Penggunaan whatshapp dalam perkuliahan dapat proses komunikasi. Mahasiswa tidak hanya terbatas belajar dikelas dan dalam waktu tertentu. Mahasiswa dapat berkomunikasi lebih mudah dengan dosen untuk bertanya maupun berdiskusi baik secara umum digroup kelas maupun dosen secara pribadi.

Mahasiswa secara mandiri harus aktif mengikuti update informasi mengenai di platform maana mata kuliah mereka akan melaksanakan pendidikan daring, pemberian tugas/quiz, dan juga penyediaan materinya. Teknis pembelajaran ini sepertinya menyesuaikan dengan kebijakan dosen masing-masing mata kuliah. Platform yang dapat dimanfaatkan antara lain google classroom, zoom, google meet, live chat maupun whatshapp.

Pendidikan daring ini merupakan salah satu inovasi dibidang pendidikan untuk menjawab tantangan melek tekonologi dan ketersediaan sumber belajar yang lebih bervariatif.

Dimasa era Pandemi ini pemanfaatan media Whatshapp banyak sekali digunakan sarana kegiatan perklihan mahasiswa dengan dosen secara aktif. Tetapi, banyak sekali ditemukan permasalahan dan kendala dalam kegiatan perkuliahan, diantaranya sering terjadi kesalahan pahaman atas miss communication dalam penerima informasi. Contohnya, dalam menyampaikan materi perkuliahan dosen menyampaikan materi perkuliahan karena, kendala sinyal, link dan lainnya sebagainya menjadikan mahasiswa tidak maksimal menerima materi perkulihan. Disaat dosen memberikan tugas atas materi tersebut tingkat miss undernya cukup besar dibanding dengan perkuliahan tatap muka seperti biasanya.

Selain hal tersebut diatas juga kendala yang sering dijumpai ada ketidak aktifan mahasiswa dalam perkuliahan online via whatshapp. Pada waktu on perkuliahan via whatshapp tidak sesuai mahasiswa dapat aktif, bukan karena ketidak hadiran sebagai mana perkuliahan offline tetapi karena kendala sinyal tersebut. selain itu jenis propeder media online yang digunakan tiap mahasiwa berbeda-beda brand kartu dan tiap brand karu juga sinyal tiap daerah pun tidak dapat dipastikan berjalan baik. Ada mahasiswa yang berusaha aktif perkuliahan online tetapi terkendala sinyal tersebut tetapi tidak jarang juga online pada perkuliahan via whatshapp, setelah absen, tidak focus terhadap perkuliahan atau bisa disebut hanya numpang absen saja, karena dosen tidak dapat memantau langsung para mahasiswa sebagai masa perkuliahan secara offline. Kelemahannya karena dosen tidak dapat melihat secara langsung bisa saja mahasiswa meggunakan media sosial lain tanpa sepengetahuan dosen atau bahkan meningalkan Hp ketika pembelajaran berlangsung sementara sedang ada aktifisan lainnya.

Pada masa pandemik covid-19 dikarenakan dengan ditiadakan perkulihan tatap muka perkulihan dilaksanakan dengan online, dengan media whatshapp pada semester 6 tahun 2020. Prosesnya dapat berjalan dengan lancar, dosen dapat menyampaikan materi perkulihan kepada mahasiswa KPI di media sosial whatsahpp juga lebih mudah berinteraksi jarak jauh dengan mahasiswa baik secara personal maupun Group.

Ibu Rani Ika wijayanti, selaku Dosen Keprotoleran dan MC mengatakan bahwa :

Perkulihan secara online memang metode yang digunakan adalah memakai whatshapp, karena yang paling mudah digunakan. Cuman memang kurang efektif karena tidak ada tatap muka langsung, pembelajaran MK tersebut akan lebih efektif jika mahasiswa dapat praktek langsung di kelas. Menggunakan whatshap membantu mahasiswa untuk merespon perkulihan karena tidak terlalu membutuhkan banyak biaya kouta. Kelebihananya cepat, mudah dan dosen masih bisa membantu atau membaca lagi proses perkulihan alaupun jam MK sudah selesai. Kendlanya lebih banyak. Misalnya, proses perkulihan tidak berjalan dengan maksimal karena tidak ada tatap muka. Lalu deosen tidak bisa memantau apakah benar mahasiswa lebih acuh atau tidak merespon sama sekali materwi yang diberwikan, ketika dosen menyarankan menggunkan metode lain seperti google meet atau zoom kebanyakan mahasiswa menolak.

Tetap berusaha berkepala dingin ketika menyikapi hal-hal negative yang muncul dan mencoba membuat metode belajar yang dapat mengajak mahasiswa untuk aktif di kelas seperti memberikan point tambahan untuk kreatifan. Saya melihat direspon mahasiswa atau menilai dari tugas yang dikumpulkan. Hasilnya kelihatran mana yang sungguh-sungguh mengerjakan da nasal membuat. Intrusksinya langsung ke chat atau google class room. Tugasnya biasanya dikirim ke googlew claas rowom atau email, lalu kadang-kadang saya juga meminta mahasiswa membuat video di youtube. Hampir sama karena setiap ada kendala saya coba cari solusinya supaya tidak jadi masalah yang berkepanjangan. Menguntungkan asal kedua belah pihak sama-sama memahami keajiban dan hak sebagai dosen dan mahasiswa.

Mahasiswa KPI membetuk jiwa belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa KPI, terutama untuk mahasiswa yang biasanya tidak aktif berbicara maka akan dapat lebih leluasa menyampaikan pendapat/pertanyaan via tulisan jika dilakukan pendidikan jarak jauh.

Sedangkan bagi Dosen, metode pendidikan jarak jauh hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang nantinya dapat meningkatkan professionalitas kerja. Model pendidikan jarak jauh juga memberi peluang bagi dosen untuk menilai dan mengevaluasi perkembangan pendidikan setiap mahasiswa KPI secara lebih efisien karena dapat berinteraksi langsung.

Pemaparan mengenai hal di atas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat Pemanfaatan whatsapp sebagai Media komunikasi antara dosen dan mahasiswa KPI dalam kegiatan belajar Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada masa pandemic covid-19. Untuk itu penulis mengangkat judul **"Pemanfaatan whatsapp sebagai Media komunikasi antara dosen dan mahasiswa KPI dalam kegiatan belajar Mahasiswa KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada masa pandemic covid-19".**

B. Identifikasi Masalah

1. Sering terjadi kesalahan pahaman atau miss cumunication dalam penerimaan informasi
2. Tidak semua mahasiswa aktif dalam kegiatan diskusi group whatshapp
3. Sering terjadi gangguan jaringan pada penggunaan media sosial whatshapp

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan penelitian pada bagian latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah ditemukan, maka untuk memudahkan penelitian berdasarkan teori yang relevan, penelitian membatasi permasalahan mengenai gambaran pembalajaran melalui media whathsapp sebagai media komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam menunjang kegiatan belajar pada saat pandemik covid-19.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan whatshapp sebagai media pembelajaran bagi dosen pada masa pandemic covid-19?
2. Bagaimana pemanfaatan whatshapp sewbagaiw media komunikasi bagi mahasiswa dalam pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tentang pemanfaatan whatshapp sebagai media komunikasi

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan bagi pembaca diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

   Bisa memberika pemahan terkait dengan media sosial terutama whatshapp.

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk kepentingan pemecahan masalah atau untuk penelitiannya bisa dimanfaatkan oleh pihak-pihak tesebut

   b. Memberikan rujukan bagi penelitian berikutnya yang terkait dengan tema yang sama.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON